

ABSTRACT

Employee performance is the key to the company's success. In most cases, the application of occupational health and safety is positively correlated with employee performance, but some studies have found a negative correlation, so this research needs to be done to solve the existing problems. In addition, company regulation variables are also used because in a study in 2012 it was found that 7 out of 8 work accident victims did not wear PPE. This study aims to find a correlation between the application of occupational health, work safety, and company regulations in influencing employee performance. The respondents used as many as 74 people, from various contractor companies in the city of Jakarta, for data analysis SPSS software was used. The results of this study reveal that the three independent variables can explain as much as 63.2% of employee performance. The variable of occupational health and internal regulation of the company has a positive and significant correlation to employee performance, with contributions of 6.6% and 61.9%, respectively, while the variable of occupational safety has a negative correlation to employee performance with a contribution of -5.3%.

Keywords : employee's performance, SPSS, HSE, Regulation

ABSTRAK

Kinerja karyawan adalah kunci bagi keberhasilan perusahaan. Pada kebanyakan kasus, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja berkorelasi positif dengan kinerja karyawan, tetapi tetap ditemukan sebagian penelitian yang menghasilkan korelasi negatif sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk memecahkan persoalan yang ada. Selain itu, variabel regulasi perusahaan juga digunakan karena pada suatu penelitian pada Tahun 2012 ditemukan bahwa 7 dari 8 korban kecelakaan kerja tidak memakai APD. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari korelasi antara penerapan kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan regulasi perusahaan dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Digunakan responden sebanyak 74 orang, dari berbagai perusahaan kontraktor yang ada di kota Jakarta, untuk analisis data digunakan software SPSS. Hasil daripada penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga variabel independen dapat menjelaskan sebanyak 63.2% daripada kinerja karyawan. Variabel kesehatan kerja dan regulasi internal perusahaan memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan masing-masing kontribusi sebesar 6.6% dan 61.9%, sedangkan variabel keselamatan kerja berkorelasi negatif terhadap kinerja karyawan dengan kontribusi sebesar -5.3%.

Kata kunci : Kinerja karyawan, SPSS, SMK3, regulasi perusahaan.